

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *e-money* OVO di Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode. Metode pertama yaitu dengan cara bertemu langsung. Metode ini dilakukan dengan mendatangi *booth* dan *merchant-merchant* yang telah bekerjasama dengan OVO di beberapa tempat di Kota Yogyakarta. Responden selanjutnya diminta untuk mengisi kuesioner melalui *google form* yang telah disediakan. Metode kedua yaitu secara *online* yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa *google form* melalui media sosial. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.1**

#### HASIL PENGUMPULAN DATA

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner dengan cara bertemu langsung yang kembali	42	38%
Kuesioner secara <i>online</i> yang kembali	68	62%
Total kuesioner yang kembali	110	100%
Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dianalisis	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa total kuesioner yang kembali sebanyak 110 kuesioner (100%). Total kuesioner yang kembali dari penyebaran kuesioner dengan cara bertemu langsung yaitu sebanyak 42 dari 110 kuesioner (38%) dan total kuesioner yang kembali dari penyebaran kuesioner

secara *online* yaitu sebanyak 68 dari 110 kuesioner (62%). Dari jumlah kuesioner yang kembali, terdapat 110 kuesioner (100%) yang memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.

#### 4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden pengguna *e-money* OVO di Kota Yogyakarta. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang profesi, penghasilan dalam sebulan, pengalaman penggunaan *e-money* OVO, dan intensitas penggunaan *e-money* OVO.

##### 4.2.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**TABEL 4.2**

#### **KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	68	62%
Perempuan	42	38%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui mayoritas pengguna *e-money* OVO dalam penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebanyak 68 responden (62%). Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (38%).

##### 4.2.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

**TABEL 4.3**

#### **KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN USIA**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
≤ 20 tahun	8	7%
21-25 tahun	75	68%
26-30 tahun	10	9%
31-35 tahun	3	3%

>35 tahun	14	13%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui sebagian besar pengguna *e-money* OVO dalam penelitian ini berusia 21-25 tahun yaitu sebanyak 75 responden (68%). Hasil tersebut didukung dengan adanya survei yang telah dilakukan oleh Jakpat yang merupakan jenis aplikasi *open survey platform online* di Indonesia. Hasil survei Jakpat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.4**  
**STATISTIK USIA PENGGUNA GOPAY DAN OVO DI INDONESIA**  
**TAHUN 2018**

Kategori Usia	Persentase
<20	2%
20-25	38%
26-29	22%
30-35	18%
>35	20%
Jumlah	100,00%

Sumber: Jakpat (2018)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil survei dari 2384 responden pengguna Gopay dan OVO di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa pengguna Gopay dan OVO didominasi oleh pengguna berusia 20-25 tahun (38%). Hasil tersebut sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengguna OVO sebagian besar berusia 21-25 tahun yaitu sebanyak 75 responden (68%).

#### 4.2.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**TABEL 4.5**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR**

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	38	34%
Diploma	15	14%
S1	57	52%
S2	0	0%
S3	0	0%
Lainnya	0	0%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, pendidikan terakhir dari pengguna *e-money* OVO dalam penelitian ini dengan jumlah responden terbanyak adalah S1 yaitu sebanyak 57 responden (52%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir S2, S3 dan Lainnya.

#### 4.2.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi

**TABEL 4.6**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN BIDANG PROFESI**

Keterangan	Jumlah	Persentase
PNS	10	9%
BUMN	1	1%
Dosen	0	0%
Karyawan Swasta	30	27%
Wiraswasta	1	1%
Mahasiswa	56	51%
Lainnya	12	11%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bidang profesi responden penelitian ini. Data menunjukkan bahwa 10 responden bekerja sebagai PNS (9%), kemudian 1 responden bekerja di BUMN (1%), 30 responden bekerja di karyawan swasta (27%), 1 responden bekerja sebagai wiraswasta (1%), sebanyak 12 responden memilih lain – lain dan tidak terdapat responden yang berprofesi sebagai dosen. Maka dalam penelitian ini pengguna *e-money* OVO didominasi oleh Mahasiswa. Hasil tersebut didukung dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh Jakpat pada tahun 2018. Berdasarkan survei Jakpat (2018) mengenai penggunaan *e-money* di Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 493 menyatakan bahwa pengguna *e-money* terbanyak di Indonesia merupakan mahasiswa yaitu sebanyak 209 responden (42%).

#### 4.2.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

**TABEL 4.7**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN PENGHASILAN**  
**PERBULAN**

Keterangan	Jumlah	Persentase
< Rp 1 juta	29	26%
Rp 1 juta s/d Rp 2,5 juta	41	37%
Rp 2,5 juta s/d Rp 5 juta	18	16%
Rp 5 juta s/d Rp 10 juta	17	16%
> Rp 10 juta	5	5%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, sebagian besar penghasilan responden dalam sebulan dengan jumlah Rp 1 juta s/d Rp 2,5 juta, yaitu sebanyak 41 responden (37%). Diikuti dengan jumlah penghasilan < Rp 1 juta, yaitu sebanyak 29 responden (26%), dan penghasilan sebulan dengan jumlah responden paling

sedikit yaitu dengan penghasilan perbulan sebanyak > Rp 10 juta, yaitu 5 responden (5%).

#### 4.2.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan

##### *E-money OVO*

**TABEL 4.8**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN PENGALAMAN**  
**PENGUNAAN *E-MONEY* OVO**

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	85	77%
1-2 tahun	25	23%
> 2 tahun	0	0%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, mayoritas responden berpengalaman menggunakan *e-money* OVO selama < 1 tahun, yaitu sebanyak 85 responden (77%) sisanya yaitu sebanyak 25 responden (23%) sudah menggunakan *e-money* OVO selama 1-2 tahun karena tidak terdapat responden yang menggunakan *e-money* OVO selama > 2 tahun.

#### 4.2.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan *E-money* OVO

**TABEL 4.9**  
**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN INTENSITAS**  
**PENGUNAAN *E-MONEY* OVO**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sekali selama memakai	19	17%
2-5 kali selama memakai	40	36%
Sebulan sekali	17	16%
Sebulan dua kali	9	8%

Keterangan	Jumlah	Persentase
Seminggu sekali	5	5%
Lebih dari sekali dalam seminggu	20	18%
Jumlah	110	100%

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, mayoritas intensitas responden menggunakan *e-money* OVO sebanyak 2-5 kali selama memakai OVO, yaitu sebanyak 40 responden (36%). Kemudian jumlah responden yang menggunakan *e-money* OVO lebih dari sekali seminggu sebanyak 20 responden (18%). 19 Responden menggunakan *e-money* OVO baru sekali selama memakai OVO (17%). Intensitas penggunaan *e-money* OVO dengan jumlah responden paling sedikit yaitu dengan penggunaan *e-money* OVO seminggu sekali (5%).

#### 4.3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel kegunaan, kemudahan, pengaruh normatif, efikasi, kondisi dari fasilitas, minat menggunakan *e-money* OVO, dan penggunaan *e-money* OVO. Kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden didasarkan pada:

Skor terendah : 1 (sangat tidak setuju)

Skor tertinggi : 6 (sangat setuju)

Penentuan kriteria penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat ditentukan dengan interval berikut:

$$\text{Interval} = \frac{6 - 1}{6} = 0,83$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,00 – 1,83 : Sangat Tidak Setuju

1,84 – 2,67 : Tidak Setuju

2,68 – 3,51 : Agak Tidak Setuju

3,52 – 4,35 : Agak Setuju

4,35 – 5,19 : Setuju

5.20 – 6.03 : Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**TABEL 4.10**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	n	Mean	Min	Max	Std. Deviation
Kegunaan	110	5.22	1.00	6.00	0.88
Kemudahan	110	5.17	2.00	6.00	0.81
Pengaruh Normatif	110	3.24	1.00	6.00	1,81
Efikasi	110	4.97	3.00	6.00	0.97
Kondisi dari Fasilitas	110	5.08	2.00	6.00	0.88
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	110	4.78	1.00	6.00	1.05
Penggunaan <i>E-money</i> OVO	110	3.31	1.00	6.00	1.81

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan pada Tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kegunaan memiliki rata-rata penilaian tinggi sebesar 5,22 dan standar deviasi 0,88. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai sangat setuju terhadap variabel kegunaan. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa



- ukuran penyebaran data variabel kegunaan sebesar 0,88 dari 110 responden.
2. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kemudahan memiliki rata-rata penilaian sebesar 5,17 dan standar deviasi 0,81. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel kemudahan. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel kemudahan sebesar 0,81 dari 110 responden.
  3. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengaruh normatif memiliki rata-rata penilaian sebesar 3,24 dan standar deviasi 1,81. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai agak tidak setuju terhadap variabel pengaruh normatif. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel pengaruh normatif sebesar 1,81 dari 110 responden.
  4. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel efikasi memiliki rata-rata penilaian sebesar 4,97 dan standar deviasi 0,97. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel efikasi. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel efikasi sebesar 0,97 dari 110 responden.
  5. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kondisi dari fasilitas memiliki rata-rata penilaian sebesar 5,08 dan standar deviasi 0,88. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel kondisi dari fasilitas. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel kondisi dari fasilitas sebesar 0,88 dari 110 responden.

6. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel minat menggunakan *e-money* OVO memiliki rata-rata penilaian sebesar 4,78 dan standar deviasi 1,05. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel minat menggunakan *e-money* OVO. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel minat menggunakan *e-money* OVO sebesar 1,05 dari 110 responden.
7. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penggunaan *e-money* OVO memiliki rata-rata penilaian sebesar 3,31 dan standar deviasi 1,81. Hasil tersebut berarti bahwa rata-rata responden menilai agak tidak setuju terhadap variabel penggunaan *e-money* OVO. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel penggunaan *e-money* OVO sebesar 1,81 dari 110 responden.

#### **4.4. Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Pengujian pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) versi 3.0. Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Model pengukuran dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

##### **4.4.1. Hasil Uji Validitas**

Pengukuran validitas suatu instrument penelitian berfokus pada validitas konvergen dan validitas diskriminan (Hair et al., 2011) Maka dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan validitas konvergen dan validitas diskriminan.

#### 4.4.1.1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat ditunjukkan dengan adanya korelasi tinggi antara nilai konstruk dengan nilai indikatornya. Indikator konstruk dikatakan valid jika memiliki *loading factor* di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50 (Ghozali, 2014). Namun *loading factor* 0,60 sampai 0,70 dianggap masih dapat diterima (Hair et al., 2011). Hasil validitas konvergen dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.11**  
**INITIAL ITEMS LOADINGS DAN AVE**

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	AVE
Penggunaan <i>e-money</i> OVO (PE)	PE1	0,770	0,429
	PE2	0,729	
	PE3	0,719	
	PE4	0,376 (delete)	
	PE5	0,300 (delete)	
	PE6	0,437 (delete)	
	PE7	0,771	
	PE8	0,749	
	PE9	0,804	
Kegunaan (K)	K1	0,760	0,635
	K2	0,789	
	K3	0,713	
	K4	0,841	
	K5	0,871	
Kemudahan (KM)	KM1	0,877	0,775
	KM2	0,861	
	KM3	0,874	
	KM4	0,918	
	KM5	0,869	
Pengaruh Normatif (PN)	PN1	0,915	0,646
	PN2	0,755	
	PN3	0,729	

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	AVE
Efikasi (E)	E1	0,909	0,743
	E2	0,801	
Kondisi dari Fasilitas (KF)	KF1	0,856	0,763
	KF2	0,918	
	KF3	0,886	
	KF4	0,831	
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO (ME)	ME1	0,894	0,838
	ME2	0,940	
	ME3	0,912	

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dari konstruk yang nilai *loading factor* masih di bawah 0,70 yaitu indikator variabel penggunaan *e-money* OVO yaitu PE4, PE5 dan PE6. Maka, indikator-indikator tersebut harus dihapuskan dari analisis. Nilai AVE selain variabel penggunaan *e-money* OVO sudah menunjukkan nilai di atas 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian masih belum cukup valid.

Setelah indikator PE4, PE5 dan PE6 dihapus dan dilakukan analisis kembali maka didapatkan hasil pengujian seperti yang disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini:

**TABEL 4.12**

**INITIAL ITEMS LOADINGS DAN AVE SETELAH PERBAIKAN DATA**

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	AVE
Penggunaan <i>e-money</i> OVO (PE)	PE1	0,779	0,585
	PE2	0,734	
	PE3	0,727	
	PE7	0,766	
	PE8	0,752	
	PE9	0,826	
Kegunaan (K)	K1	0,760	0,635
	K2	0,789	
	K3	0,713	
	K4	0,841	
	K5	0,871	

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Outer Loadings</i>	AVE
Kemudahan (KM)	KM1	0,877	0,775
	KM2	0,861	
	KM3	0,874	
	KM4	0,918	
	KM5	0,869	
Pengaruh Normatif (PN)	PN1	0,915	0,646
	PN2	0,755	
	PN3	0,729	
Efikasi (E)	E1	0,909	0,734
	E2	0,801	
Kondisi dari Fasilitas (KF)	KF1	0,856	0,763
	KF2	0,918	
	KF3	0,886	
	KF4	0,831	
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO (ME)	ME1	0,894	0,838
	ME2	0,940	
	ME3	0,912	

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 yang merupakan hasil uji yang telah dilakukan kembali, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai *loading factor* seluruh indikator pada penelitian ini sudah di atas 0,70, sama halnya dengan nilai AVE yang juga sudah di atas 0,50. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini valid dan konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

#### 4.4.1.2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan diuji berdasarkan dua kriteria. Pertama, *cross loadings* setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Kedua, akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi dengan semua konstruk. Validitas diskriminan juga dapat ditentukan dengan kriteria bahwa nilai *cross loading* untuk setiap konstruk harus di atas 0.70 (Ghozali, 2014). Namun *cross loading* 0,60 sampai 0,70 juga dianggap masih dapat diterima (Hair et al., 2011). Hasil *cross loading* disajikan dalam Tabel 4.13 berikut:

**TABEL 4.13**  
**NILAI CROSS LOADING**

	<b>E</b>	<b>K</b>	<b>KM</b>	<b>KF</b>	<b>ME</b>	<b>PN</b>	<b>PE</b>
<b>E1</b>	0,909	0,597	0,480	0,414	0,520	0,355	0,345
<b>E2</b>	0,801	0,434	0,412	0,484	0,362	0,084	0,137
<b>K1</b>	0,473	0,760	0,582	0,412	0,354	0,126	0,204
<b>K2</b>	0,409	0,789	0,668	0,432	0,450	0,202	0,259
<b>K3</b>	0,521	0,713	0,426	0,298	0,425	0,186	0,178
<b>K4</b>	0,474	0,841	0,668	0,402	0,524	0,247	0,203
<b>K5</b>	0,560	0,871	0,587	0,424	0,634	0,348	0,298
<b>KM1</b>	0,544	0,743	0,877	0,603	0,514	0,181	0,233
<b>KM2</b>	0,434	0,683	0,861	0,551	0,468	0,174	0,234
<b>KM3</b>	0,391	0,585	0,874	0,626	0,537	0,107	0,192
<b>KM4</b>	0,470	0,671	0,918	0,613	0,539	0,127	0,254
<b>KM5</b>	0,464	0,550	0,869	0,637	0,476	0,099	0,235
<b>KF1</b>	0,505	0,379	0,574	0,856	0,515	-0,043	0,297
<b>KF2</b>	0,444	0,486	0,663	0,918	0,460	-0,077	0,257
<b>KF3</b>	0,416	0,402	0,580	0,886	0,418	-0,026	0,269
<b>KF4</b>	0,411	0,454	0,586	0,831	0,484	0,035	0,231
<b>ME1</b>	0,461	0,477	0,553	0,573	0,894	0,266	0,336
<b>ME2</b>	0,454	0,551	0,512	0,493	0,940	0,391	0,414
<b>ME3</b>	0,530	0,661	0,523	0,429	0,912	0,394	0,379
<b>PN1</b>	0,374	0,372	0,263	0,088	0,445	0,915	0,483
<b>PN2</b>	0,035	0,077	-0,070	-0,181	0,149	0,755	0,290
<b>PN3</b>	0,029	0,046	-0,068	-0,224	0,141	0,729	0,304
<b>PE1</b>	0,237	0,176	0,213	0,237	0,275	0,358	0,779
<b>PE2</b>	0,131	0,239	0,157	0,160	0,267	0,349	0,734
<b>PE3</b>	0,197	0,155	0,079	0,183	0,238	0,353	0,727
<b>PE7</b>	0,343	0,270	0,270	0,276	0,300	0,380	0,766
<b>PE8</b>	0,211	0,220	0,188	0,195	0,279	0,313	0,752
<b>PE9</b>	0,245	0,256	0,245	0,296	0,452	0,439	0,826

Sumber: Data primer, diolah 2019

Pertama, validitas diskriminan dapat ditentukan dengan melihat *cross loadings* pada setiap konstruk. Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa *cross loadings* setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk

lainnya. Selanjutnya semua nilai *cross loading* untuk setiap konstruk di atas 0.70.

Maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan pada penelitian ini baik.

Kedua adalah dengan melihat akar kuadrat AVE. Hasil uji dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi dengan semua konstruk. Hasil uji validitas diskriminan ditunjukkan pada Tabel 4.14 dan Tabel 4.15

**TABEL 4.14**  
**NILAI CORELATIONS OF LATENT VARIABLE (FORNELL-LARCKER CRITERION)**

	E	K	KM	KF	ME	PN	PE
E	0,857						
K	0,613	0,797					
KM	0,523	0,734	0,880				
KF	0,512	0,493	0,689	0,874			
ME	0,527	0,618	0,578	0,542	0,915		
PN	0,282	0,294	0,156	-0,031	0,386	0,804	
PE	0,300	0,291	0,260	0,303	0,412	0,484	0,765

Sumber: Data primer, diolah 2019

**TABEL 4.15**  
**NILAI AVE DAN AKAR AVE**

Variabel	AVE	$\sqrt{AVE}$	Keterangan
Efikasi	0,734	0,857	Valid
Kegunaan	0,635	0,797	Valid
Kemudahan	0,775	0,880	Valid
Kondisi dari Fasilitas	0,763	0,874	Valid
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,838	0,915	Valid
Pengaruh Normatif	0,646	0,804	Valid
Penggunaan <i>E-money</i> OVO_	0,585	0,765	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 dan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar semua konstruk pada Tabel 4.15.

Sebagai contoh, pada konstruk efikasi memiliki nilai AVE 0,734 dan akar AVE 0,857. Nilai akar AVE pada konstruk efikasi lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi antara variabel efikasi dengan variabel lain yang masing-masing memiliki nilai antara E dengan K sebesar 0,613, E dengan KM sebesar 0,523, E dengan KF sebesar 0,512, E dengan ME sebesar 0,527, E dengan PN sebesar 0,282 dan korelasi antara E dengan PE sebesar 0,300. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel efikasi memiliki tingkat validitas diskriminan yang baik dan dapat dinyatakan valid. Begitu pula dengan variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan cukup baik.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan tingkat stabilitas dan konsistensi instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk dan membantu menilai ukuran baik tidaknya suatu konstruk. Selain itu, Peran uji reliabilitas adalah untuk mengurangi kesalahan dan bias dalam suatu penelitian. Reliabilitas diukur berdasarkan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memenuhi kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70 (Ghozali, 2014). Berikut hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 4.16:

**TABEL 4.16**

**NILAI COMPOSITE RELIABILITY DAN CRONBACH ALPHA**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Efikasi	0,647	0,846	Valid
Kegunaan	0,856	0,896	Valid



Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kemudahan	0,927	0,945	Valid
Kondisi dari Fasilitas	0,896	0,928	Valid
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,903	0,939	Valid
Pengaruh Normatif	0,802	0,844	Valid
Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,859	0,894	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2019

Hasil uji reliabilitas yang telah disajikan pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *composite reliability* di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel. Sedangkan *cronbach's alpha* semua variabel dalam penelitian ini juga di atas 0,70 kecuali efikasi, namun berdasarkan Ghazali dan Latan (2015) selama *cronbach's alpha* masih berada di atas 0,60 variabel dapat dikatakan reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

#### 4.5. Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

SEM dengan konstruk laten memiliki dua komponen. Komponen pertama adalah model struktural yang biasanya disebut sebagai *inner model* dalam konteks PLS-SEM. Komponen kedua dari model persamaan struktural terdiri dari model pengukuran, juga disebut sebagai *outer model* dalam konteks PLS-SEM. *Inner model* menunjukkan hubungan (jalur) antar konstruk laten. Evaluasi *inner model* bertujuan untuk menentukan model *goodness-fit* dengan metode *R-square*. Selanjutnya, melihat signifikansi pengaruh antar konstruk dengan melihat hasil nilai pada *path coefficients* (*Mean*, *STDEV*, *T-Values*, *P-Value*) (Ghozali, 2014).

#### 4.5.1. Goodness Fit Model

Pengujian *goodness-fit* menggunakan *R-square* ditampilkan dalam tabel berikut ini :

**TABEL 4.17**

**NILAI R-SQUARE**

Variabel	R Square
Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,536
Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,170

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 yang telah ditampilkan di atas menunjukkan bahwa nilai *R-square* pada variabel minat menggunakan *e-money* OVO (ME) sebesar 0,536. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel minat menggunakan *e-money* OVO dijelaskan oleh konstruk kegunaan, kemudahan, pengaruh normatif, efikasi dan kondisi dari fasilitas sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 46,4% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian ini. Nilai *R-square* pada variabel penggunaan *e-money* OVO sebesar 0,170. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel penggunaan *e-money* OVO dijelaskan oleh konstruk minat menggunakan *e-money* OVO hanya sebesar 17%. Sedangkan sisanya sebesar 83% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian ini.

#### 4.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya pada model struktural ialah dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel pada *path coefficients*. Hasil pengujian yang dilakukan disajikan pada Tabel 4.18 berikut ini:

**TABEL 4.18**  
**HASIL PATH COEFFICIENTS**

Hipotesa		Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
H1	Kegunaan → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,282	1,865	0,031	Didukung
H2	Kemudahan → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,058	0,360	0,359	Tidak Didukung
H3	Pengaruh Normatif → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,283	3,934	0,000	Didukung
H4	Efikasi → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,072	0,586	0,279	Tidak Didukung
H5	Kondisi dari Fasilitas → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,334	2,464	0,007	Didukung
H6	Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,412	4,940	0,000	Didukung

Sumber: Data primer, diolah 2019

Data yang disajikan dalam Tabel 4.18 dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *original sample* yang mengindikasikan koefisien pengaruh antar variabel. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel yaitu dengan melihat nilai t-statistik. Apabila nilai t-statistik > t-tabel maka hasilnya signifikan (Ghozali, 2014). Nilai t-tabel dapat diketahui dengan melakukan perhitungan rumus derajat kesesuaian. Berdasarkan perhitungan rumus derajat kesesuaian yang telah dilakukan dengan menggunakan signifikan level 5% (*one-tailed*) atau tingkat kepercayaan 95% dapat diketahui bahwa t-tabel sebesar 1,659, dapat dilihat pada lampiran 9.

Hasil uji *path coefficients* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima hipotesa yang memenuhi kriteria nilai t-statistik  $>$  t-tabel. Sedangkan dua hipotesa yang tidak memenuhi kriteria adalah kemudahan dan efikasi yang disebabkan oleh t-statistik  $<$  t-tabel yaitu kemudahan sebesar  $0,360 < 1,659$  dan efikasi sebesar  $0,586 < 1,659$ . Maka berdasarkan data yang telah disajikan dalam Tabel 4.18 penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dijabarkan berikut ini:

#### **4.5.2.1. H1: Kegunaan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Variabel kegunaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Hasil *path coefficients* variabel kegunaan menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,325 yang mengindikasikan bahwa variabel kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan *e-money* OVO. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kegunaan *e-money* OVO maka semakin tinggi pula minat pengguna *e-money* OVO dalam menggunakan *e-money* OVO. Hal tersebut juga didukung dengan adanya hasil nilai t-statistik  $>$  t-tabel yaitu  $2,585 > 1,659$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan.

Dimensi tentang kegunaan teknologi informasi meliputi kegunaan itu sendiri dan efektivitas (Wibowo, 2008). Kemungkinan alasan hasil pengaruh positif pada variabel kegunaan disebabkan adanya manfaat besar yang dirasakan pengguna *e-money* OVO yaitu memudahkan pekerjaan, menambah produktivitas dan meningkatkan efektivitas pengguna. Fitur dan layanan yang disediakan OVO seperti pembayaran melalui QR Code, OVO *cash*, pembayaran pulsa, paket data,

BPJS, promo yang diberikan dan fitur lainnya mendorong pengguna untuk terus menggunakan *e-money* OVO karena memberikan manfaat yang besar terhadap pengguna. Penelitian dari Wibowo et al. (2015), Sumerta dan Wardana (2018), dan Listianti (2018) juga mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kegunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini **didukung**.

#### **4.5.2.2. H2: Kemudahan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Diperoleh hasil koefisien parameter pada *path coefficients* variabel kemudahan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO sebesar 0,058. Semakin tinggi kemudahan, maka semakin tinggi minat pengguna *e-money* OVO dalam menggunakan *e-money* OVO. Namun hasil nilai t-statistik menunjukkan hasil yaitu  $0,360 < 1,659$ . Berdasarkan hasil t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO.

Kenyamanan mungkin telah melawan kecanggihan teknologi di pihak pengguna yang kemudian dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kemudahan penggunaan tidak lagi memainkan peran penting pengguna dalam menentukan keputusan untuk menggunakan layanan teknologi (Bhattacharjee & Parthasarathy, 1998). Walaupun *e-money* OVO memang terbilang mudah karena mudahnya dalam melakukan registrasi, instruksi yang jelas dan memudahkan transaksi pembayaran

namun itu belum cukup untuk mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan *e-money* OVO. Alasan kuat lain yang melatarbelakangi hasil tersebut kemungkinan besar adalah karena pengaruh dari karakteristik responden. Mayoritas responden merupakan lulusan S1 dan mayoritas sebagai mahasiswa. Lulusan S1 dianggap memiliki pengetahuan lebih mengenai perkembangan teknologi dan bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga walaupun kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO, tidak berarti bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Selain itu mayoritas responden yang merupakan mahasiswa juga sangat berpengaruh besar pada hasil penelitian karena mayoritas mahasiswa merupakan individu yang paham dengan cara kerja teknologi sehingga kemudahan bukan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat pengguna *e-money* OVO untuk menggunakan *e-money* OVO. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian dari Nor dan Pearson (2007) serta Bhattacharjee (2000) dan Parthasarathy (1998) yang memperoleh hasil bahwa variabel kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menggunakan teknologi. Oleh karena itu, hipotesa kedua pada penelitian ini **tidak didukung**.

#### **4.5.2.3. H3: Pengaruh Normatif Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* pada variabel pengaruh normatif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,338 sehingga terdapat pengaruh positif antara variabel pengaruh normatif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Hasil itu juga dapat diinterpretasikan bahwa

semakin tinggi pengaruh normatif maka semakin tinggi pula minat menggunakan *e-money* OVO. Sedangkan nilai t-statistik menunjukkan angka  $4,510 > 1,659$  yang bermakna variabel pengaruh normatif berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO.

Menurut Karahanna et al. (1999) pengaruh normatif dari dosen, atasan dan rekan untuk mengadopsi inovasi teknologi mengurangi risiko adopsi dan ketidakpastian karena memberikan bukti kuat yang menunjukkan legitimasi dan kepantasan keputusan adopsi, hal itu disebabkan karena tingkat ketidakpastian menurun ketika individu bergerak melalui tahap-tahap proses adopsi. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif antara pengaruh normatif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO kemungkinan dipengaruhi faktor persepsi yang baik terhadap fitur dan layanan *e-money* OVO dari pengguna *e-money* OVO yang kemudian mempengaruhi teman maupun bawahan seseorang tersebut yang juga menggunakan *e-money* OVO. Pernyataan dari orang terdekat maupun orang yang dikenal dapat meningkatkan kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian dalam penggunaan *e-money* OVO sehingga besar kemungkinan individu lain terpengaruh oleh hal tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Taylor dan Todd (1995) serta Adityasto dan Baridwan (2013) yang menyatakan bahwa pengaruh normatif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa ketiga pada penelitian ini **didukung**.

#### 4.5.2.4. H4: Efikasi Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan

##### *E-money OVO*

Hasil uji menunjukkan bahwa efikasi memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money OVO*. Hasil *path coefficients* variabel efikasi terhadap minat menggunakan *e-money OVO* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,072. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi efikasi maka semakin tinggi pula minat menggunakan *e-money OVO*. Kemudian t-statistik menunjukkan hasil sebesar  $0,586 < 1,659$  sehingga terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat menggunakan *e-money OVO*.

Hasil tersebut dimungkinkan karena mayoritas responden merupakan lulusan S1 dan mahasiswa sehingga efikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money OVO*. Efikasi merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk menggunakan sesuatu (Bandura, 1982). Lulusan S1 memiliki pengetahuan mengenai perkembangan teknologi dan mahasiswa paham mengenai trend teknologi sehingga seharusnya lulusan S1 dan mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak merasakan kesusahan dalam menggunakan *e-money OVO* tanpa bantuan pihak lain. Namun hal itu tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money OVO* dikarenakan dalam hal ini kemungkinan terdapat faktor kuat lain yang mendorong pengguna *e-money OVO* dalam menggunakan *e-money OVO*. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Hacini, Dahou, dan Bendiabdellah (2012) yang menyatakan bahwa efikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan



teknologi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa keempat pada penelitian ini **tidak didukung**.

#### **4.5.2.5. H5: Kondisi dari Fasilitas Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat**

##### **Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* variabel kondisi dari fasilitas menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,334 yang berarti bahwa kondisi dari fasilitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Semakin tinggi kondisi dari fasilitas maka semakin tinggi minat menggunakan *e-money* OVO. Hasil t-statistik menunjukkan hasil  $2,464 > 1,659$ . Maka kondisi dari fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO.

Hasil ini berarti pengguna *e-money* OVO merasakan bahwa kondisi dari fasilitas seperti pengetahuan, internet, waktu dan uang dapat mendorong minat pengguna dalam menggunakan *e-money* OVO. OVO memiliki peranan besar dalam hal ini, hal itu disebabkan karena OVO dapat menyediakan fitur dan layanan yang dibutuhkan oleh pengguna seperti instruksi pemakaian pada aplikasi OVO, adanya *booth* OVO yang tersedia di beberapa tempat di Indonesia, dan *customer service* yang melayani pengguna OVO selama 24 jam sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna dalam mengaplikasikan OVO. Selain itu, OVO juga menyediakan promo berupa *cashback* dan diskon yang merupakan salah satu strategi OVO untuk mendukung fasilitas keuangan pengguna sehingga mendorong minat pengguna untuk selalu menggunakan OVO dalam melakukan transaksi pembayaran dan adanya inovasi berupa *QR Code* dapat mempersingkat waktu pengguna OVO dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran.

Sedangkan fasilitas pendukung berupa internet merupakan sesuatu hal yang lumrah dirasakan oleh masyarakat di berbagai tempat sehingga adanya fasilitas internet yang memadai dapat mendorong minat pengguna OVO. Oleh sebab itu, OVO perlu meningkatkan fasilitas pendukung baik teknologi, fitur, infrastruktur, maupun pelayanan bantuan yang diperlukan apabila pengguna mengalami masalah dalam melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan minat pengguna *e-money* OVO dalam menggunakan *e-money* OVO. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Tao dan Fan (2017), Bhattacharjee (2000) dan Lau (2002) yang menyatakan bahwa kondisi dari fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi. Begitu pula hasil penelitian Khatimah dan Halim (2016) yang menyatakan bahwa kondisi dari fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*. Maka hipotesa kelima pada penelitian ini **didukung**.

#### **4.5.2.6. H6: Minat Menggunakan *E-money* OVO Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-money* OVO**

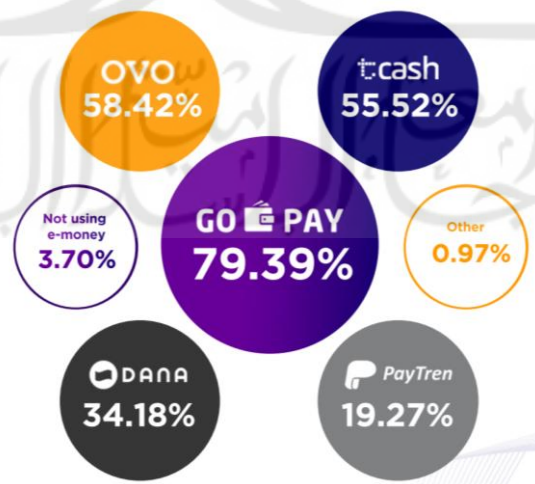
Hasil uji menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-money* OVO memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-money* OVO. Hasil *path coefficients* variabel efikasi terhadap minat menggunakan *e-money* OVO diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,412. Hasil *path coefficients* variabel minat menggunakan *e-money* OVO terhadap penggunaan *e-money* OVO menunjukkan nilai koefisien parameter yang paling besar diantara nilai koefisien parameter variable lain. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi minat menggunakan *e-money* OVO maka semakin tinggi pula penggunaan *e-money* OVO. Hasil uji t-statistik menunjukkan hasil sebesar  $4,940 > 1,659$  sehingga terdapat

pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Variabel minat menggunakan *e-money* OVO merupakan variabel yang paling signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* OVO.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Davis (1989) bahwa minat menggunakan teknologi merupakan konstruk penting di dalam TAM yang menjadi faktor penggunaan teknologi. Maka minat menggunakan *e-money* OVO memegang peranan penting dalam mendorong pengguna *e-money* OVO untuk terus menggunakan *e-money* OVO. Minat masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi pembayaran di berbagai macam tempat untuk memenuhi kebutuhan menyebabkan masyarakat mewujudkan minat tersebut melalui tindakan nyata. Tindakan tersebut dilakukan menggunakan metode pembayaran *e-money* OVO yang dianggap mampu melakukan transaksi pembayaran tanpa ribet. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan Gambar 4.1 dan Tabel 4.19 berikut ini:

**GAMBAR 4.1**

**STATISTIK PENGGUNA LAYANAN *FINTECH E-MONEY* TAHUN 2018**



Sumber : Daily Social (2018)

**TABEL 4.19**  
**STATISTIK PENGGUNA LAYANAN *FINTECH E-MONEY* TAHUN 2018**

<b>Nama <i>E-money</i></b>	<b>Jumlah Pengguna</b>
Gopay	79,39%
OVO	58,42%
Tcash	55,52%
DANA	34,18%
PayTren	19,27%
Not using <i>e-money</i>	3,7%
Other	0,9%

Sumber : Daily Social (2018)

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 OVO menjadi penyedia layanan *e-money* nomor dua di Indonesia yang membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah menggunakan metode pembayaran *e-money* OVO. Hasil penelitian didukung dengan pernyataan dari hasil penelitian Morosan dan Defranco (2016) dan Sheikh et al., (2017). Maka hipotesa keenam dalam penelitian ini **didukung**.

#### **4.5.3. Hasil Uji Intervening**

Variabel intervening merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen yang secara tidak langsung mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016). Di dalam Tabel 4.20 terdapat hasil uji bootstrapping dengan menggunakan analisis variabel mediasi yang dapat dilihat pada Lampiran 8. Tingkat signifikansi dari variabel intervening yang mempengaruhi variabel dependen di tampilkan pada Tabel 4.20 berikut ini:

**TABEL 4.20**  
**HASIL PATH COEFFICIENTS DENGAN VARIABEL INTERVENING**

Hipotesa	P Values	T Statistic	Keterangan	Jenis Mediasi
Kegunaan → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,030	1,887	Signifikan	<i>Full Mediation</i>
Kegunaan → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,496	0,010	Tidak Signifikan	
Kemudahan → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,344	0,403	Tidak Signifikan	<i>No Mediation</i>
Kemudahan → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,244	0,693	Tidak Signifikan	
Pengaruh Normatif → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,000	4,074	Signifikan	<i>Part Mediation</i>
Pengaruh Normatif → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,000	5,115	Signifikan	
Efikasi → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,241	0,705	Tidak Signifikan	<i>No Mediation</i>
Efikasi → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,450	0,125	Tidak Signifikan	
Kondisi dari Fasilitas → Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO	0,008	2,399	Signifikan	<i>Part Mediation</i>
Kondisi dari Fasilitas → Penggunaan <i>E-money</i> OVO	0,004	2,661	Signifikan	

Sumber: Data primer, diolah 2019

Tingkat signifikan level yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (*one-tailed*) atau tingkat kepercayaan 95%. Diketahui bahwa t-tabel sebesar 1,659

dan dengan kriteria  $t$ -statistik  $> t$ -tabel serta  $p$ -values  $\leq 0,05$  maka hipotesa dijelaskan berikut ini:

#### **4.5.3.1. Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-money* OVO Melalui Minat**

##### **Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* menunjukkan bahwa variabel intervening minat menggunakan *e-money* OVO berperan sebagai *full mediation* antara variabel independen kegunaan dan variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. *Full mediation* terjadi ketika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Figueredo, Garcia, Cabeza de Baca, Gable, & Weise, 2017). Dalam penelitian ini variabel independen kegunaan hanya dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel intervening minat menggunakan *e-money* OVO dan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. Adanya fitur-fitur dan layanan yang telah disediakan OVO seperti pembayaran tagihan, pembayaran ke *merchant-merchant* yang telah bekerjasama dengan OVO dengan *QR Code* berdampak pada timbulnya minat pengguna dalam menggunakan *e-money* OVO yang kemudian mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan *e-money* OVO.

#### **4.5.3.2. Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-money* OVO Melalui Minat**

##### **Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-money* OVO tidak terbukti berperan sebagai *mediation* antara variabel independen kemudahan dan variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. Hal ini disebabkan

karena variabel independen tidak berpengaruh signifikan baik terhadap variabel dependen maupun variabel intervening sehingga dapat diartikan bahwa kemudahan tidak dapat mempengaruhi pengguna baik dalam menimbulkan minat maupun perilaku penggunaan *e-money* OVO.

#### **4.5.3.3. Pengaruh Normatif Terhadap Penggunaan *e-money* OVO Melalui Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* menunjukkan bahwa variabel intervening minat menggunakan *e-money* OVO berperan sebagai *part mediation* antara variabel independen pengaruh normatif dan variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. *Part mediation* terjadi ketika variabel independen dapat berpengaruh signifikan secara langsung terhadap variabel dependen tanpa melalui variabel mediasi (Figueredo et al., 2017). Dapat diartikan bahwa keputusan penggunaan *e-money* OVO dapat langsung timbul ketika pengguna merasakan pengaruh normatif baik dari teman, atasan, dosen maupun orang yang dikenal. Maka seseorang akan mulai menggunakan *e-money* OVO ketika seseorang itu sudah dapat merasakan persepsi baik dan positif dari orang terdekat maupun orang yang dikenal dalam menggunakan *e-money* OVO.

#### **4.5.3.4. Efikasi Terhadap Penggunaan *E-money* OVO Melalui Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-money* OVO tidak terbukti berperan sebagai *mediation* antara variabel independen efikasi dan variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. Hal ini disebabkan

karena variabel independen tidak berpengaruh signifikan baik terhadap variabel dependen maupun variabel intervening sehingga dapat diartikan bahwa efikasi tidak dapat mendorong minat pengguna dalam menggunakan *e-money* OVO dan tidak dapat mendorong perilaku penggunaan *e-money* OVO.

#### **4.5.3.5. Kondisi Dari Fasilitas Terhadap Penggunaan *E-money* OVO Melalui Minat Menggunakan *E-money* OVO**

Hasil *path coefficients* menunjukkan bahwa variabel intervening minat menggunakan *e-money* OVO berperan sebagai *part mediation* antara variabel independen kondisi dari fasilitas dan variabel dependen penggunaan *e-money* OVO. *Part mediation* terjadi ketika variabel independen dapat berpengaruh signifikan secara langsung terhadap variabel dependen tanpa melalui variabel mediasi (Figueredo et al., 2017). Dapat diartikan bahwa keputusan penggunaan *e-money* OVO dapat langsung timbul ketika pengguna memiliki fasilitas yang diperlukan dalam menggunakan *e-money* OVO seperti uang, internet, pengetahuan dan waktu. Dengan kata lain, seseorang akan mulai menggunakan *e-money* OVO ketika fasilitas pendukung uang, internet, pengetahuan dan waktu dari pengguna terpenuhi.